BAB III
STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID AL-FALAH SURABAYA

A. Profil Masjid Al-Falah Surabaya

1. Sejarah Masjid Al-Falah Surabaya

Yayasan Masjid Al-Falah merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat yang Islami yang didirikan oleh H. Abdul Karim, H. Isngadi Sjafei pada tanggal 17 Maret 1976 (12 Rabiul Awal 1936 H) di Surabaya dengan Akta Notaris Anwar Mahayudin Nomor 47. Sebelas tahun setelah yayasan beroperasi, Akta tersebut diperbaharui denga Akta Notaris A. Kohar, SH, Nomor 158 tanggal 28 Oktober 1987 di Surabaya mengenai perubahan dan penyempurnaan Anggaran Dasar Yayasan Masjid Al-Falah. Masjid Al-Falah terus melakukan penyempurnaan manajemen dengan melakukan beberapa kali perubahan Akta Notaris, hingga yang terakhir yaitu pada Agustus 2004.[54]

Masjid Al-Falah sendiri menjadi pusat berbagai aktivitas lembaga dakwah, lembaga pendidikan, maupun lembaga sosial. Namun karena berbagai aktivitas yang dijalankan, maka pengelolaan Masjid Al-Falah dipisahkan dari lembaga lainnya. Sehingga hanya beberapa lembaga saja yang pengelolaannya dijadikan satu dengan Masjid Al-Falah Surabaya, termasuk pengelolaan keuangannya.

[54] Laporan Keuangan Masjid Al–Falah Surabaya, Laporan No:01/LKT –14/MASJID/2015. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan Berdirinya Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya

Tujuan didirikan Yayasan Masjid Al-Falah bertujuan untuk memakmurkan Masjid dengan mengamalkan fungsi dan risalah (misi) masjid serta dakwah Islamiyah pada umumnya dengan berpedoman Al-Qur'an dan As Sunnah[55].

3. Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus Masjid Al-Falah Surabaya

Bagan 3.1
Struktur Organisasi Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya

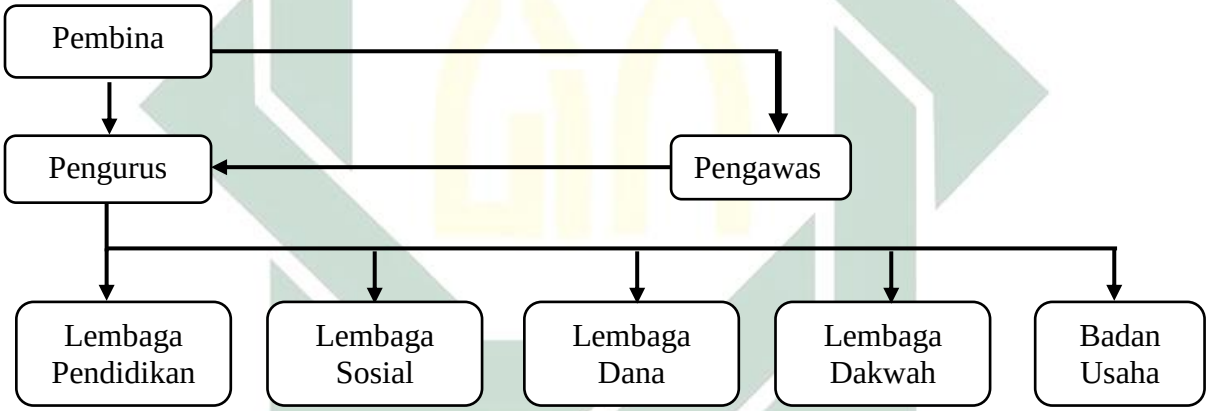

Susunan Pengurus Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya:

Pembina

Ketua	: Prof. DR. H. Moh. Roem Rowi, MA.
Anggota	: Drs. H. Zulfikar Ismail, Ak.
	Prof. DR. Hj. S. Syamsiah Hasani, AR.
	H. Fauzi Salim Martak

[55]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prof. DR. H. Muchammad Zaidun SH, Msi.

Pengawas

Ketua : Drs. H. Muhammad Taufik, AB.

Anggota : Prof. DR. H. Tjiptohadi Sawarjuwono Mec, Ak.

Ahmad Wachid Ssos, MBA, MM.

Drs. H. Sugeng Praptoyo, MM, MH, Ak.

Dra. Hj. Nur Syamsi Hisyam, MM.

Pengurus

Ketua Umum : H. Sigit Prasetyo

Ketua Bid. Pendidikan : Ir. H. Abdul Kadir baradja

Sekretaris Umum : Drs. H. Sri Siswanto

Bendahara Umum : H. Aun bin Abdulloh Baroh

Pengelola Keuangan : Moh. Cholis

Abdul Malik

4. Jumlah Pegawai Masjid Al-Falah Surabaya

Jumlah pegawai Masjid Al-Falah (karyawan tetap dan tidak tetap sebanyak 81 Orang, terdiri dari 46 pegawai lembaga kursus Al-Qur'an dan 35 Pegawai Masjid Al-Falah (termasuk dengan pengurus masing–masing lembaga)[56]

[56]Laporan Keuangan Masjid Al–Falah Surabaya, Laporan No : 01/LKT – 14/MASJID/2015. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Unit – unit usaha sosial di Masjid Al-Falah Surabaya

1. Lembaga Dana

Bagan 3.2
Lembaga Dana

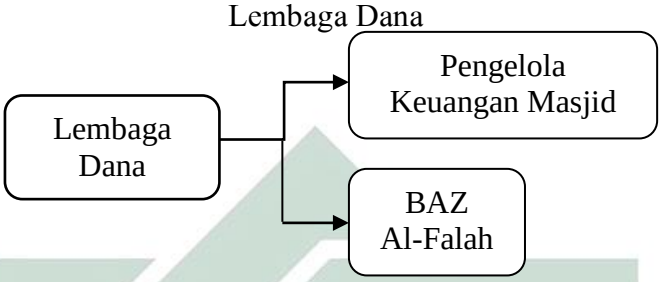

Kegiatan yang bertugas mengelola dana yang berada di bawah naungan masjid Al-Falah yang pertama adalah pengelola keuangan masjid, sebagai pencatat, penghimpun serta penyalur keuangan untuk lembaga-lembaga lainnya yang terdapat di masjid Al-Falah. Yang kedua adalah BAZ Al-Falah Surabaya. Terdapat juga Koperasi, namun tidak dikelola secara langsung oleh masjid Al-Falah, namun dikelola oleh Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah Surabaya. Berikut rincian kegiatannya:

a. BAZ Al-Falah Surabaya

Badan Amil Zakat Masjid Al-Falah sebagai badan pengelola zakat baik zakat maal maupun zakat fitrah. Yang bertugas untuk menyalurkan bantuan bagi yang berhak menerima 8 asnaf (Fakir miskin, Yatim piatu, Fisabilillah, Bantuan beasiswa bagi yang tidak mampu, dan untuk transportasi guru TKA/TPA, untuk kegiatan keagamaan, Muallaf, da'i, dll).[57]

[57] Laporan Kegiatan Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya Tahun 2014, 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAZ Al-Falah juga rutin menyantuni janda yang sudah sepuh dan dhuafa serta jamaah masjid yang dhuafa setiap bulannya kurang lebih 110 orang, berupa paket sembako kurang lebih senilai Rp. 50.000,00.

Tidak hanya itu, pemberian modal usaha bagi kaum dhuafa yang hendak mendirikan usaha juga diberikan oleh BAZ. Pemberian bantuan modal usaha tersebut berdasarkan permohonan dari pemohon dana, yang kemudian dilakukan survei mengenai pemohon untuk memastikan bahwa pemohon bantuan dana benar-benar membutuhkan dana tersebut. Setelah itu dana tersebut diberikan oleh BAZ Al-Falah untuk membantu pemohon dalam memenuhi kebutuhnnya.

b. Koperasi Lembaga Kursus Al-Falah Surabaya

Lembaga dana lainnya yang terdapat di Masjid Al-Falah adalah koperasi, koperasi tersebut bukan dikelola oleh Masjid Al-Falah namun dikelola oleh para pengajar di Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah. Koperasi ini selain mengelola dana anggota, juga menjual berbagai macam obat-obatan herbal, peralatan sholat, juga perlengkapan kursus.

Koperasi ini memberikan fasilitas bagi anggotanya untuk melakukan pinjaman yang digunakan untuk membeli barang-barang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai penunjang kebutuhan para pengajar. Dengan sistem pinjaman sebagai berikut:[58]

a) Pinjaman tersebut hanya dapat digunakan untuk pembelian barang, bukan untuk makanan. Pembelian ini dibuktikan dengan nota pembelian yang diserahkan ke koperasi. Tidak memberikan pinjaman uang karena terkait dengan hukum sekaligus untuk menghindari riba.
b) Pembayaran angsuran dengan jangka waktu 10 bulan, dengan tambahan keuntungan bagi koperasi sebesar 15% dari harga pokok barang.
c) Untuk pembelian kendaraan berupa sepeda motor, pembayaran angsuran maksimal jangka waktu selama 3 tahun dengan keuntungan bagi koperasi sebesar 10% per tahunnya.
d) Keuntungan yang diterima koperasi 75% dibagikan kepada anggota setiap akhir tahunnya, sedangkan sebesar 25% dikembalikan kepada para peminjam dalam bentuk uang saku untuk gathering atau rekreasi para pengajar yang selalu dilaksanakan di setiap akhir tahunnya. Jadi, peminjam mendapatkan manfaat ganda selain kebutuhannya terpenuhi, mendapat juga 25% pengembalian biaya yang mereka bayarkan.

[58]Drs. Sholikhun, Ketua Koperasi Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah Surabaya, *Wawancara Pribadi,* Surabaya 11 Januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Lembaga Sosial

Kegiatan masjid Al-Falah yang bergerak di bidang sosial, dapat digambarkan serta dirincikan sebagai berikut:[59]

Bagan 3.3
Lembaga Sosial

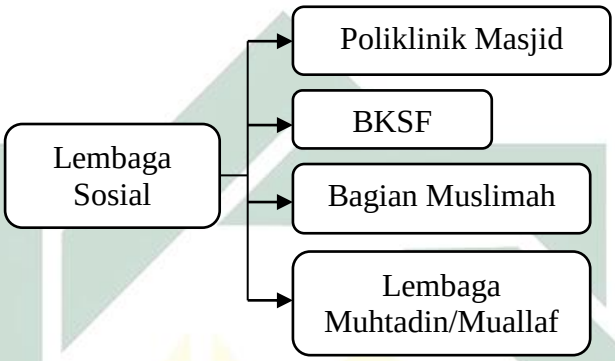

a. Poliklinik Masjid Al-Falah Surabaya

Salah satu unit usaha sosial Masjid Al-Falah di bidang kesehatan. Yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang murah dan terjangkau bagi para pasien yang datang ke poliklinik tersebut. Selain memberikan pelayanan kesehatan untuk umum, juga terdapat poli ibu dan anak, poli gigi, dan akupuntur.

Poliklinik Al-Falah buka mulai jam 08.00-11.00 WIB di pagi hari dan jam 15.00-17.00 di sore hari. Pelayanan kesehatan di poliklinik Al-Falah diberikan kepada jama'ah masjid Al-Falah, karyawan masjid Al-Falah, juga masyarakat umum. Biaya pemeriksaan dan obat-obatan untuk pasien yang baru melakukan pemeriksaan sebesar Rp. 15.000,-, untuk pasien yang telah terdaftar di poliklinik tersebut membayar biaya pemeriksaan sebesar Rp. 10.000,-, dan untuk pasien

[59] Laporan Kegiatan Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya Tahun 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dhuafa dibebaskan dari biaya pemeriksaan.[60] Untuk pasien yang menderita penyakit berat (seperti penyakit jantung atau syaraf) membayar tambahan biaya untuk obat-obatan

Poliklinik Al-Falah menjalankan operasionalnya, seperti biaya pembelanjaan obat-obatan maupun gaji karyawan dan dokter, dengan bantuan dana dari YDSF, tidak menggunakan uang yang didapat dari para pasien. Uang yang diterima dari pasien masuk ke dalam kas masjid Al-Falah, dan operasional berlangsung menggunakan dana yang diberikan oleh YDSF yang dianggarkan tahunan dan diberikan setiap bulannya. Sehingga biaya pemeriksaan untuk pasien dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat.

b. Biro Konsultasi Keluarga Sakinah Al-Falah Surabaya[61]

Merupakan lembaga yang menyediakan jasa konsultasi yang berkaitan dengan psikologi, baik di bidang kesehatan, bidang pendidikan, pekerjaan, juga memberikan jasa konsultasi untuk permasalahan rumah tangga. Biro Konsultasi Keluarga Sakinah Al-Falah bertempat di lantai 2 Masjid Al-Falah Surabaya, didirikan sebagai upaya untuk memberikan solusi dari berbagai permasalahan tersebut untuk masyarakat umum.

[60] Mbak Linda, Pengelola Poliklinik masjid Al-Falah Surabaya, *Wawancara Pribadi,* Surabaya 20 Desember 2015.
[61] Laporan Kegiatan Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya Tahun 2014, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagian Muslimah Al-Falah Surabaya[62]

Muslimah merupakan salah satu bagian dari masjid Al-Falah yang menangani kesekretariatan masjid di bagian putri. Tidak hanya bertanggungjawab menjaga kenyamanan ibadah jamaah putri di tempat sholat dan kesekretariatan, namun juga mengadakan pengajian rutin bagi jamaah putri serta memberikan pelatihan perawatan jenazah.

d. Lembaga Muhtadin/Muallaf Masjid Al-Falah Surabaya[63]

Sebagai upaya pembinaan muallaf di masjid Al-Falah Surabaya, lembaga muhtadin/muallaf tersedia dengan berbagai kegiatan untuk mengajarkan agama Islam, para muallaf yang berikrar untuk masuk Islam di masjid Al-Falah Surabaya tidak langsung diberikan sertifikat ikrar, namun harus mengikuti pembinaan terlebih dahulu sehingga memiliki pemahaman tentang agama Islam yang utuh. Para muhtadin pun juga diberikan kesempatan unutk mengadakan kegiatan keagamaan yang bersifat dakwah seperti menggelar kajian akbar. Hingga dibentuk juga Paguyuban Muallaf Muhtadin Masjid Al-Falah Surabaya.

[62] *Ibid.*5.
[63] *Ibid.* 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Lembaga Dakwah

Bagan 3.4
Lembaga Dakwah

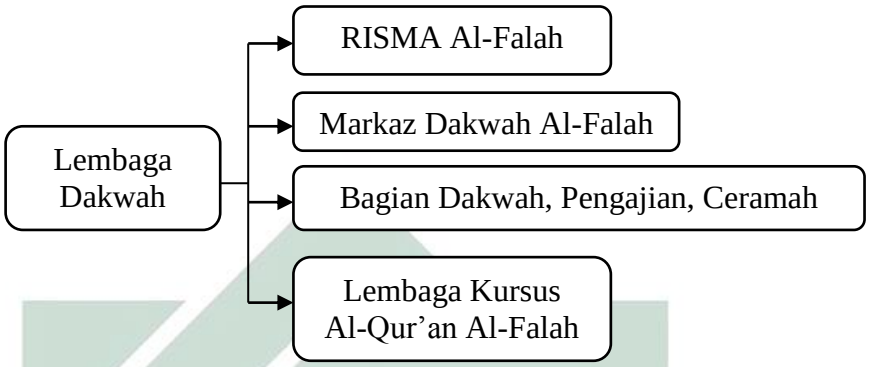

Terdapat beberapa lembaga di Masjid Al-Falah yang bergerak di bidang Dakwah, rincian kegiatannya sebagai berikut:

a. Remaja Islam Masjid Al-Falah Surabaya

RISMA atau Remaja Islam Masjid Al-Falah merupakan salah satu organisasi di bawah naungan Masjid Al-Falah, yang beranggotakan para remaja untuk memakmurkan masjid, mengadakan kegiatan–kegiatan untuk pengembangan kepemudaan yang bersifat dakwah untuk para remaja Islam di Surabaya.

Berbagai kegiatan dilaksanakan oleh RISMA diantaranya Kajian motivasi, Kajian Tauhid, Kajian Akbar, Liqo', diklat bagi anggota, dan terdapat juga pelatihan membuat kerajinan tangan yang dikemas dalam paket Cantik.[64] Pelatihan ini mengajak para remaja khususnya remaja putri untuk dapat melatih, menambah keterampilan, wawasan, kreatifitas, serta keinginan untuk berwirausaha bagi para remaja.

[64] *Ibid.* 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam paket cantik tersebut, selain memberikan pelatihan membuat kerajinan tangan, juga memberikan informasi mengenai harga bahan baku, lokasi pembelian bahan baku, penetapan harga, juga motivasi agar para remaja berkeinginan untuk berwirausaha. Dari pelatihan ini terdapat beberapa remaja putri yang akhirnya berusaha untuk memproduksi bros yang terbuat dari kain perca, bros rajut, serta gantungan kunci dari flanel.[65]

b. Markaz Dakwah Al-Falah Surabaya

Markaz Dakwah Al-Falah bertugas menangani khusus di bidang dakwah dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji[66]. Markaz Dakwah menaungi 23 Dai yang disebar di wilayah Jawa Timur dan Bali, 330 guru TPQ/TPA juga 2944 santri TPQ/TPA yang berada di wilayah Jawa Timur. Untuk Kelompok Bimbingan Ibadah Haji secara reguler memberikan bimbingan bagi calon jama'ah haji dari Surabaya, dimulai sejak awal calon jama'ah haji berkonsultasi, menabung hingga mampu berangkat pergi haji, serta dibimbing dan diarahkan secara intensif sampai kembali lagi ke Surabaya.

c. Bagian Dakwah, Pengajian, dan Ceramah[67]

Di bagian ini bertugas menyelenggarakan kajian rutin untuk para jamaah. Beberapa kegiatan yang dikelola oleh bagian Dakwah diantaranya kegiatan ceramah Shubuh rutin, kegiatan ceramah

[65]Inas Fauziyah, Divisi Keputrian RISMA Al-Falah Surabaya, *Wawancara Pribadi,* Surabaya 23 Desember 2015.
[66] Laporan Kegiatan Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya Tahun 2014, 24.
[67] *Ibid.* 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maghrib rutin, serta kegiatan Khutbah Jum'at rutin. Pengajian lainnya yang menunjang bagian dakwah, diantaranya Pengajian As Sakinah, Pengajian Cinta Rasul, Kajian Muhtadin, Pengajian Riyadhus Sholihin, Kajian Majelis Jejak Nabi, serta Kajian Spirit Muslim Sukses.

d. Lembaga Kursus Al Qur'an Al-Falah Surabaya[68]

Merupakan salah satu bagian dari lembaga dakwah namun juga bergerak di bidang pendidikan, yang berfokus memberikan kursus untuk membaca Al–Qur'an kepada para jama'ah yang ingin bisa membaca maupun memperdalam ilmu mengenai Al–Qur'an. Pendaftaran serta jadwal kursus diberlakukan secara reguler dengan periode waktu 4 bulan sekali. Pembukaan kursus dimulai dari Desember hingga April, kemudian April hingga Agustus, dan Agustus hingga Desember.

C. Strategi Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Falah Surabaya

1. Pengumpulan Dana Masjid Al-Falah Surabaya

Pengumpulan dana masjid menjelaskan tentang melalui proses apa saja pihak masjid mendapatkan dan mengumpulkan dananya. Berdasarkan Laporan Arus Kas Masjid Al-Falah di periode 2014 dan

[68] Brosur Lembaga Kursus Al Qur'an Al-Falah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2013, terdapat beberapa sumber dana Masjid Al-Falah yang terdapat di arus kas penerimaan. Rincian penerimaan tersebut sebagai berikut:[69]

Tabel 3.1
Sumber Dana Masjid Al-Falah Surabaya

Penerimaan kas	Tidak Diaudit 2014 (Rp)	Tidak Diaudit 2013 (Rp)
Infaq	2.689.021.410,00	2.256.496.800,00
Zakat	595.623.000,00	788.167.000,00
Lembaga Kursus	2.820.581.575,00	2.565.095.140,00
Poliklinik	179.333.250,00	130.665.950,00
Pernikahan	8.800.000,00	21.800.000,00
Muslimah	8.518.000,00	14.706.500,00
YDSF	622.410.500,00	694.220.545,46
Bagi hasil, jasa giro, dan pendapatan lain-lain	49.998.117,75	48.607.979,22
Kewajiban jangka pendek lainnya	38.187.000,00	32.596.955,00
Wakaf tunai	500.000.000,00	731.000.000,00
Penerimaan kas dari pendapatan lain-lain	3.420.000,00	3.506.000,00
Sub Jumlah	7.512.472.852,75	7.286.862.869,68

a. Infaq

Infaq yang diperoleh dari para Jamaah merupakan salah satu sumber dana terbesar yang dimiliki Masjid Al-Falah Surabaya. Infaq tersebut didapatkan dari infaq harian para jamaah sholat 5 waktu dan peserta kursus membaca Al–Qur'an, dari infaq Sholat Jum'at, Infaq parkir, serta Infaq yang didapat dari jama'ah ketika bulan puasa. Selain itu infaq parkir juga termasuk dalam sumber dana masjid Al-Falah.[70]

b. Zakat

Merupakan salah satu jenis penerimaan yang juga rutin diterima oleh Masjid Al-Falah Surabaya. Dapat berupa Zakat Maal juga berupa

[69] Laporan Keuangan Masjid Al–Falah Surabaya, Laporan No: 1/LKT–14/MASJID/2015. 4

[70] Bapak Moh Cholis, Pengelola Keuangan masjid Al-Falah Surabaya, *Wawancara Pribadi,* Surabaya 14 Desember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zakat Fitrah. Zakat Fitrah yang diterima oleh Masjid Al-Falah setiap bulan langsung habis pada akhir bulan Ramadhan untuk segera disalurkan.[71]

c. Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah

Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah yang diadakan secara reguler juga merupakan salah satu unit usaha yang menambah pemasukan keuangan masjid Al-Falah Surabaya. Namun pemasukan yang berasal dari Lembaga Kursus ini sepenuhnya digunakan kembali untuk operasional Lembaga Kursus tersebut.

d. Poliklinik Al-Falah Surabaya

Penerimaan kas dari poliklinik, merupakan salah satu penerimaan berupa infaq dari para pasien poliklinik

e. Pernikahan

Penerimaan kas dari pernikahan, merupakan salah satu penerimaan berupa infaq dari para jama'ah atau masyarakat yang melaksanakan akad nikah di Masjid Al-Falah.

f. Muslimah dan Biro Konsultasi Keluarga Sakinah

Penerimaan kas dari Muslimah, merupakan salah satu penerimaan berupa infaq dari para jama'ah atau masyarakat yang berkonsultasi baik masalah psikologi ataupun masalah keluarga di Masjid Al-Falah.

[71] Mbak Nila, BAZ masjid Al-Falah Surabaya, *Wawancara Pribadi,* Surabaya 20 Desember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. YDSF

Yayasan Dana Sosial Al-Falah setiap tahunnya menganggarkan dan memberikan bantuan dana untuk Masjid Al-Falah yang pencairannya diberikan setiap bulan.[72]

h. Kewajiban Jangka Pendek

Penerimaan dari kewajiban jangka pendek berarti berupa pembayaran cicilan atau pelunasan hutang dari karyawan atau pihak ketiga yang meminjam uang di Masjid Al-Falah.

i. Wakaf Tunai

Merupakan penerimaan yang didapatkan dari wakaf tunai yang diberikan oleh para jama'ah atau masyarakat.

j. Pendapatan Lain-Lain

Merupakan pendapatan yang didapatkan oleh Masjid Al-Falah dari bagi hasil dan jasa giro Bank Syariah karena Masjid Al-Falah menyimpan sebagian besar dananya di beberapa Bank Syariah.

Dari berbagai penerimaan Masjid Al-Falah, maka sumber dana Masjid Al-Falah beserta cara pengumpulannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Sumber dana tetap

Terdapat beberapa sumber dana tetap yang didapatkan Masjid Al-Falah. Sumber dana ini didapatkan Masjid Al-Falah secara teratur meski jumlah yang diterima selalu berubah–ubah. Karena berupa

[72] Bapak Moh Cholis, Pengelola Keuangan masjid Al-Falah Surabaya, *Wawancara Pribadi,* Surabaya 20 Desember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber dana tetap, maka menjadi salah satu pegangan utama bagi Masjid Al-Falah untuk menjalankan aktivitasnya. Bapak Moh Cholis selaku pengelola keuangan Masjid Al-Falah Surabaya mengatakan:

> "...Sumbernya yang tetap itu kotak infaq sholat Jum'at, infaq parkir juga, kemudian zakat. Secara globalnya ya infaq sama zakat itu"[73][74]

Selain berupa Infaq dari kotak infaq yang terdapat di beberapa sudut masjid Al-Falah dan berupa Zakat, penerimaan dari Lembaga Kursus Al-Falah, Bagi hasil dan jasa giro, penerimaan dari YDSF juga temasuk ke dalam sumber dana tetap. Karena berdasarkan penuturan pengelola keuangan masjid Al-Falah Surabaya mengenai pemberian dari YDSF:

> "....Setiap tahun mesti memberi, tapi pelaksanaannya setiap bulan. Jadi setiap tahun dianggarkan, kemudian nanti pencairannya dilaksanakan setiap bulan dari YDSF"[75]

b. Sumber dana tidak tetap

Terdapat juga sumber dana tidak tetap yang didapatkan oleh masjid Al-Falah, penerimaan ini tidak dapat diperkirakan ketersediaannya, dari segi waktu maupun jumlah penerimaannya. Sumber dana tidak tetap tersebut didapatkan dari Pernikahan yang dilakukan masyarakat di Masjid Al-Falah, Bagian Muslimah, Kewajiban jangka pendek, Wakaf Tunai

---

[74]Bapak Moh Cholis, Pengelola Keuangan masjid Al-Falah Surabaya, *Wawancara Pribadi,* Surabaya 14 Desember 2015.
[75]*Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sumber dana insidental

Menarik jamaah untuk menginfakkan sebagian dananya juga pernah dilakukan masjid Al-Falah yaitu dalam rangka mengumpulkan bantuan atau sumbangan untuk bencana alam atau situasi buruk tertentu yang terjadi di suatu daerah. Sumber dana ini tidak termasuk ke dalam infaq masjid namun segera juga dikeluarkan habis untuk sumbangan sosial tersebut.

d. Sumber Dana Unit Usaha

Sumber dana ini berasal dari unit usaha yang berada di Masjid Al-Falah Surabaya. Walau berupa unit usaha, namun unit usaha tersebut tetap bertujuan untuk berdakwah dan sosial masyarakat. Poliklinik Al-Falah dan Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah merupakan unit usaha yang penerimaannya juga dikelola oleh masjid Al-Falah.

2. Perencanaan Keuangan Masjid Al-Falah Surabaya

Perencanaan keuangan yang baik dan tepat sasaran adalah perencanaan yang terukur dan terencana, sehingga dalam merencanakan keuangan masjid Al-Falah, dilaksanakan rapat yayasan masjid Al-Falah di setiap awal tahun untuk membahas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja. Namun sebelumnya masing-masing pengelola lembaga melaksanakan rapat terlebih dahulu untuk merencanakan program kerja dan berapa saja biaya yang dibutuhkan untuk masing-masing program kerja. Program kerja yang telah dirapatkan di masing-masing lembaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan dan dibahas ketika rapat besar yayasan masjid Al-Falah untuk disetujui atau tidaknya kemudian di catat dalam RAPB yayasan masjid Al-Falah. Seperti yang dijelaskan pengelola keuangan masjid Al-Falah sebagai berikut:

> "...Dalam merencanakan keuangan nanti ada rapat besarnya setiap tahun. Sebelumnya mereka rapat dulu masing-masing untuk membicarakan RAPBnya. Setelah itu rapat lagi semuanya untuk dipertimbangkan juga"[76]

3. Pelaksanaan Keuangan Masjid Al-Falah Surabaya

Banyaknya lembaga yang dinaungi oleh Masjid Al-Falah Surabaya, dengan berbagai kegiatan dari masing-masing lembaga tersebut, pengeluaran yang dikelurkan oleh masjid Al-Falah pun tidak sedikit. Macam-macam pengeluaran masjid Al-Falah diantaranya[77]:

Tabel 3.2
Pengeluaran Masjid Al-Falah Surabaya

Pengeluaran Kas	Tidak Diaudit 2014 (Rp)	Tidak Diaudit 2013 (Rp)
Operasional Lembaga Kursus	2.226.644.995,00	2.043.735.974,68
Sumbangan Sosial	788.063.093,00	389.475.949,00
Mustahiq Zakat	438.977.000,00	392.937.000,00
Bantuan Dakwah	408.767.760,00	505.095.880,00
Operasional Poliklinik	224.396.975,00	193.319.700,00
Operasional Muslimah	98.525.425,00	121.132.950,00
Administrasi dan Umum	1.478.532.100,00	1.583.692.940,93
Pemugaran Masjid	20.091.000,00	-
Sahur dan Buka Puasa Ramadhan	299.591.500,00	220.712.150,00
Rekreasi dan Gathering	55.925.500,00	58.043.000,00
Pinjaman Koperasi LKF	15.000.000,00	100.000.000,00
Bunga dan Administrasi Bank	10.753.138,37	-
Haji dan Umroh Pegawai	13.445.000,00	100.393.198,00
Pinjaman Karyawan dan Pihak	193.909.200,00	-

[76]Bapak Moh Cholis, Pengelola Keuangan masjid Al-Falah Surabaya, *Wawancara Pribadi,* Surabaya 14 Desember 2015.

[77] Laporan Keuangan Masjid Al – Falah Surabaya, Laporan No : 01/LKT – 14/MASJID/2015. 11-14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketiga		
Beban lain-lain	33.839.500,00	40.263.700,00
Sub Jumlah	6.306.467.186,37	5.748.802.442,61

a. Operasional Lembaga Kursus

Untuk kelancaran operasional lembaga kursus Al-Falah terdapat beberapa pengeluaran antara lain untuk gaji guru dan pegawai, untuk biaya pendaftaran, pengadaan seragam, serta biaya administrasi.

b. Sumbangan Sosial

Rincian dari pengeluaran sumbangan sosial ini digunakan untuk sumbangan bencana/kemanusiaan, untuk janda dhuafa, bantuan pengobatan, serta pemberian beasiswa bagi masyarakat yang membutuhkan.

c. Mustahiq Zakat

Pengeluaran yang dikeluarkan untuk 8 golongan yang berhak menerima zakat. Berbeda dengan Sumbangan Sosial yang dananya diambil dari penerimaan zakat maal, pengeluaran ini diambil dari penerimaan zakat fitrah.

d. Bantuan Dakwah

Pengeluaran ini digunakan untuk transport para Da'i atau khotib yang mengisi pengajian di masjid Al-Falah Surabaya, sebagai transport.

e. Operasional Poliklinik

Pengeluaran yang dikeluarkan untuk operasional poliklinik diantaranya untuk obat dan alat kesehatan, untuk transport dokter,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keperluan poli-poli yang tersedia di polklinik tersebut, serta kerumahtanggaan dan umum.[78]

f. Operasional Muslimah

Digunakan untuk berbagai operasional muslimah seperti biaya mencuci mukenah masjid, untuk kerumahtanggaan bagian Muslimah, serta untuk pelatihan perawatan mengurus jenazah.

g. Administrasi dan Umum

Pengeluaran administrasi dan umum berarti pengeluaran yang berkenaan dengan berbagai fasilitas masjid.

h. Pemugaran Masjid

Pengeluaran ini digunakan untuk pemeliharaan gedung masjid agar tetap berdiri kokoh dan terawat.

i. Sahur dan Buka Puasa Ramadhan

Digunakan untuk pembelanjaan makan sahur dan buka puasa untuk jamaah yang melaksanakan sahur dan buka puasa di masjid Al-Falah Surabaya.

j. Pinjaman koperasi LKF

Bentuk pinjaman yang diberikan kepada koperasi Lembaga Kursus Al-Falah sebagai tambahan modal untuk perputaran usaha serta operasional koperasi tersebut.[79]

---

[78] Mbak Linda, Pengelola Polklinik masjid Al-Falah Surabaya, *Wawancara Pribadi,* Surabaya 14 Desember 2015.

[79] Bapak Moh Cholis, Pengelola Keuangan masjid Al-Falah Surabaya, *Wawancara Pribadi,* Surabaya 20 Desember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

k. Beban lain-lain

Merupakan pengeluaran lain-lain untuk keperluan pegawai seperti: Rekreasi dan Gathering, Haji dan Umroh Pegawai, Pinjaman karyawan dan Pihak Ketiga. Selain itu terdapat pengeluaran untuk biaya administrasi Bank.

Setelah melalui proses pengumpulan dana dan merencanakan anggaran pendapatan dan belanja, masing-masing lembaga mulai menjalankan program kerjanya. Pelaksanaan keuangannya dicairkan setiap bulan agar lebih efisien dan efektif untuk tiap-tiap lembaga, tidak dicairkan secara langsung untuk setahun penuh, seperti yang disampaikan oleh pengelola keuangan masjid Al-Falah:

> "...Untuk pelaksanaan keuangannya setiap lembaga kita bagikan setiap bulan. Nanti mereka ngambil kesini, terus kita berikan sesuai kebutuhan yang direncanakan untuk bulan tersebut"[80]

4. Pelaporan Keuangan Masjid Al-Falah Surabaya

Proses pelaporan dalam pengelolaan keuangan di masjid Al-Falah Surabaya, dilakukan oleh masing-masing lembaga. Setiap bulannya masing-masing lembaga harus membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan serta melampirkan bukti transaksi keuangan yang dilakukan. Laporan tersebut diserahkan kepada bendahara masjid untuk segera dibuatkan laporan keuangan setiap bulan.

Kemudian setiap tahun masing-masing lembaga juga harus membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan yang juga diserahkan

[80] *Ibid,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk dibuatkan laporan keuangan akhir periode serta laporan pertanggungjawaban tahunan yang dijadikan satu serupa buku.

Bentuk laporan keuangan masjid Al-Falah terdiri atas Neraca, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Penyusunan laporan keuangan disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

5. Pengawasan Keuangan Masjid Al-Falah Surabaya

Sebagai fungsi *controlling* keuangan masjid agar tetap digunakan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya, Ketua Umum Yayasan Masjid Al-Falah turun langsung dalam proses tersebut. Tidak hanya melalui rapat program kerja, rapat tutup buku, maupun dari laporan pertanggungjawaban, namun setiap bulannya juga terdapat rapat rutin untuk para pegawai masjid Al-Falah yang dipimpin langsung oleh Ketua Umum Yayasan Masjid Al-Falah.

Tidak hanya sebagai fungsi pengawasan, namun juga salah satu proses evaluasi kegiatan, melakukan perbaikan disegala bidang dari waktu ke waktu di masa yang akan datang, untuk meningkatkan pelayanan dan kenyamanan jamaah masjid Al Falah, serta perencanaan ulang agar menjadi lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatan ke depannya.[81]

[81]Laporan Kegiatan Yayasan Masjid Al Falah Surabaya Tahun 2014, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id